

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap postingan media sosial instagram @amborabdoel, peneliti mengidentifikasi empat jenis sarkasme yang dikemukakan oleh Campbell terkandung dalam berbagai komentar pada 15 postingan akun instagram @amburabdoel. Penemuan hasil ini berdasarkan dari berbagai komentar yang dilayangkan para warganet diberbagai postingan akun instagram @amburabdoel.

Sarkasme yang diperoleh dari hasil penelitian diketahui tidak hanya difungsikan sebagai pernyataan kritik tajam terhadap konten yang diposting pada akun instagram @amburaboel. Tetapi sarkasme juga digunakan sebagai alat untuk menciptakan humor yang fungsinya untuk sekadar hiburan yang menarik antar sesama pengguna internet.

Peneliti menemukan jenis sarkasme yang paling dominan digunakan para warganet adalah sarkasme leksikal. Sarkasme leksikal banyak terdapat pada postingan akun instagram @amburabdoel untuk menciptakan sindiran yang frontal agar langsung dapat tersampaikan sindiran, agar target sindiran dapat merasakan kritik tajam yang dilayangkan secara langsung. Sedangkan sarkasme seperti atau kayak menjadi jenis sarkasme yang paling sedikit ditemukan pada kolom komentar di berbagai postingan akun instagram @amburabdoel karena pernyataan deklaratif yang ditulis para warganet tidak menggunakan kata seperti,

kayak ataupun kata lain yang merupakan penanda lingual dari jenis sarkasme ini. Sarkasme jenis ini juga ditemukan pada pernyataan yang menggunakan kata “serasa” sebagai padanan kata lain dari “seperti.”

5.2 Implikasi

Penelitian ini dapat menjadi pemahaman penggunaan sarkasme dalam interaksi *online* pada ranah sosial media dan memberikan gambaran yang kurang tepat terhadap cara melayangkan opini pribadi terhadap suatu isu yang beredar pada ranah digital. Pernyataan yang ditulis tanpa dasar yang kuat dapat berujung pada pelanggaran norma hukum yang telah diatur dalam undang-undang ITE terkait pencemaran nama baik dan cyber bullying. Penelitian ini juga menunjukkan penggunaan sarkasme dalam komunikasi digital untuk menyampaikan kritik tajam tidak selalu menggunakan kata-kata yang kasar, tetapi juga dapat menggunakan kata-kata yang bernada jenaka untuk menuliskan sindiran humor agar sang penutur sarkasme tidak memperoleh dampak buruk apabila sarkasme ditulis dengan kata-kata yang kasar dan menyakitkan.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian yang berjudul “Sarkasme dalam Kolom Komentar Akun Instagram @amburabdoel.

Untuk melengkapi melengkapi dan menambah penelitian yang serupa secara lebih mendalam disarankan agar peneliti lain mengadakan penelitian lanjutan yang menelusuri gaya bahasa sindiran lainnya seperti satire, sinisme, innuendo, dan antifrasis pada akun instagram @amburabdoel.

Dapat jg diadakan penelitian sejenis yang menelusuri dari sisi produksi kalimat sarkasme yang ditinjau dari perspektif ilmu lain seperti psikolinguistik, pragmatik ataupun sociolinguistik.

Penelitian lain terhadap sarkasme pada objek yang serupa dapat mempertimbangkan faktor lain dalam penggunaan dan pemahaman sarkasme yang dapat dinilai dari faktor usia, jenis kelamin dan latar belakang budaya.

Sarkasme pada kolom komentar akun instagram @amburabdoel diharapkan dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya yang menelusuri dari aspek prinsip kerjasama dan kesantunan berbahasa.

Bagi para pembaca, diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran agar dapat lebih menghargai kebebasan berekspresi orang lain antar sesama pengguna internet dengan tidak mengomentari konten orang lain secara buruk tanpa adanya alasan yang jelas.